

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perekonomian di Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat pesat berbagai peluang baru dapat terbuka dan dapat menimbulkan permasalahan baru yang kompleks. Seperti apa yang terjadi saat ini, Bangsa Indonesia diperhadapkan dengan masalah ekonomi yang berkepanjangan dan berdampak pada kenaikan harga barang-barang dangangan dan sangat berpengaruh terhadap kemajuan usaha dagang. Sebuah perusahaan pada awalnya hanya memikirkan keuntungan yang besar dan cepat dengan melakukan apapun untuk mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan tanpa memikirkan dampak dimasa yang akan datang. Tetapi lambat laun perusahaan juga menyadari bahwa setiap kegiatan yang dilakukan harus memperhitungkan resiko yang dihadapi. meningkatnya kegiatan usaha pada saat ini, yang ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang bermunculan baik berskala besar maupun kecil/menengah, menuntut pelaku usaha untuk menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dari berbagai aspek baik dari segi pengawasan aset maupun aspek lainnya berupa persaingan dengan perusahaan yang sama. meningkatnya kegiatan usaha, khususnya usaha kecil/menengah membawa dampak yang positif terhadap perekonomian bangsa pada saat ini. Hal ini dapat dilihat, dimana usah kecil/menengah dalam perkembangannya mengalami kemajuam yang berarti di Gorontalo misalnya, dalam kurun 4 tahun terakhir telah mengalami peningkatan ekonomi, salah satunya sektor usaha yang bergerak dalam usaha dagang

hal ini tidak lepas dari program pemerintah yang mendorong para pengusaha kecil/menengah untuk meningkatkan usahanya diberbagai sektor usaha.

Dari sekian banyak usaha yang menjamur di Provinsi Gorontalo, tidak kalah hebatnya adalah pertumbuhan usaha di sektor dagang yakni usaha penjualan, di mana perkembangan maupun pertumbuhan usaha ini memperlihatkan kemajuan, akan tetapi di sisi lain dalam melaksanakan ekspansi usahanya tidak dapat diikuti dengan system pengelolaan yang baik. Hal ini dapat terlihat pada pengelolaan pada Toko Piramid Kota Gorontalo di mana dalam kegiatan usahanya mengalami hambatan terutama dalam persediaan barang, hal ini disebabkan karena pemasok/distributor pengadaan dari barang tersebut (ATK/ATM) sebagian besar pemasok berasal dari luar daerah. Kendala lain yang terjadi pada pengelolaan Toko Piramid Kota Gorontalo adalah sulitnya mengantisipasi permintaan dari para konsumen dikarenakan terlambatnya pengiriman barang dari distributor yang mengakibatkan stock persediaan, mengalami kekurangan.

Memperhatikan permasalahan di atas maka penulis sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan menitik pada Sistem Akuntansi Persediaan barang dagangan. Penulis beranggapan bahwa dengan memberlakukan persediaan barang dengan baik dan teliti pada Toko Piramid Kota Gorontalo dengan sendirinya dapat diketahui stock barang yang telah habis, dan selanjutnya diadakan pembelian kembali guna mengatasi permintaan barang. Dengan demikian untuk kepentingan penelitian maka penulis memformulasikan judul penelitian “Sitem Akuntansi Persediaan Barang Di Toko Piramid Kota Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan belum memiliki sitem akuntansi persediaan barang yang efektif.
2. Sering terjadi keterlambatan pengiriman barang sehingga sulit mengantisipasi permintaan barang oleh konsumen.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana sitem persediaan barang dagang pada Toko Piramid Kota Gorontalo Kota Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sistem akuntansi persediaan barang dagang di Toko Piramid Kota Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang akuntansi keuangan, khususnya dalam prosedur pencatatan persediaan barang dagangan keuangan, khususnya dalam prosedur pencatatan persediaan barang dagangan serta sebagai perbandingan antara teori dan berbagai kenyataan di lapangan.

## 2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Toko Piramid Kota Gorontalo dalam melakukan prosedur pencatatan persediaan barang, sehingga sistem dan tujuan yang telah ditetapkan dapat berjalan.

### **1.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang menjadi obyek penelitian ini adalah Toko Piramid Kota Gorontalo. Jalan Pangeran Hidayat. Kota Gorontalo, Waktu yang digunakan oleh peneliti dari tahap wawancara sampai dengan penulisan makalah ini dilaksanakan selama 2 bulan, yakni bulan September sampai dengan bulan Desember 2012.

### **1.7 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan yang bersumber dari wawancara dengan karyawan dan manager. Data ini merupakan data utama yang akan diproses dalam penelitian.

### **1.8 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan mengadakan wawancara terhadap pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan penjelasan tentang masalah-masalah yang ada hubungannya dengan materi pembahasan.